

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman : 1189-1199

**SOSIALISASI APLIKASI X DAN YOUTUBE DALAM PENYEBARAN INFORMASI
PEMBELAJARAN UTBK 2025 DI SMAN 34 JAKARTA**

**Ghiyats Yusran Athalla Muhammad, Ika Prilla Maulina Prayudhi, Muhammad Hazimul
Fikri, Firna Riani, Muhammad Ridwan Rasyad, Dinara Safina, Medita Restu Suhendra
Pardede, Shalin Marva Aisyah, Nidya Tasya Sahra, Rasya Alfauzan Ananta, Ahmad
Khoiril Anam, Hermina Manihuruk, Ipah Latipah, Putri Utami Ramadhan**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jakarta**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>
DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2442>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Muhammad, G. Y. A., Prayudhi, I. P. M., Fikri, M. H., Riani, F., Rasyad, M. R., Safina, D.,
Pardede, M. R. S., Aisyah, S. M., Sahra, N. T., Ananta, R. A., Anam, A. K., Manihuruk,
H., Latipah, I., & Ramadhan, P. U. (2024). SOSIALISASI APLIKASI X DAN YOUTUBE
DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN UTBK 2025 DI SMAN 34
JAKARTA. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi
Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1189–1199.
<https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2442>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN):
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam
Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi
pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan
masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan
masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama,
teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.**

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di
bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara
sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya
ilmiah.





SOSIALISASI APLIKASI X DAN YOUTUBE DALAM PENYEBARAN INFORMASI PEMBELAJARAN UTBK 2025 DI SMAN 34 JAKARTA

**Ghiyats Yusran Athalla
Muhammad¹, Ika Prilla
Maulina Prayudhi²,
Muhammad Hazimul Fikri³,
Firna Riani⁴, Muhammad
Ridwan Rasyad⁵, Dinara
Safina⁶, Medita Restu
Suhendra Pardede⁷, Shalin
Marva Aisyah⁸, Nidya
Tasya Sahra⁹, Rasya
Alfauzan Ananta¹⁰, Ahmad
Khoiril Anam¹¹, Hermina
Manihuruk¹², Ipah
Latipah¹³, Putri Utami
Ramadhan¹⁴**

1)-14)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pembangunan Nasional
"Veteran" Jakarta

Abstrak

Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan salah satu tantangan penting bagi pelajar dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Namun, pelajar sering menghadapi berbagai kendala yang dapat memengaruhi persiapan mereka seperti kurangnya kesadaran untuk mencari informasi secara aktif menjadi hambatan utama dalam memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia. Ketergantungan pada satu sumber informasi juga menyebabkan pemahaman yang sempit dan mengabaikan metode belajar alternatif yang dapat memperkaya pengetahuan. Selain itu, belajar secara otodidak tanpa bimbingan sering kali menimbulkan kesalahan pemahaman yang signifikan, menghambat penerapan materi secara efektif. Program pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak sosialisasi aplikasi X dan YouTube terhadap efektivitas penyebaran informasi pembelajaran UTBK 2025 serta menganalisis peran kedua platform dalam mendukung kebutuhan belajar siswa. Metode yang kami gunakan ialah sosialisasi langsung. Metode ini dilakukan dengan berhadapan langsung dan memberikan penjelasan terperinci terkait program/materi. Hasil dari pengabdian ini memberikan panduan bagi sekolah atau lembaga pendidikan untuk mengoptimalkan teknologi informasi sebagai alat pendukung pembelajaran yang efisien dan relevan di era digital.

Kata Kunci: UTBK; Siswa; Guru, Teknologi; Informasi



***Korespondensi:**

Email :

2410414055@mahasiswa.upnvj.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 28/11/2024
Diterima : 29/11/2024
Diterbitkan : 30/11/2024

Abstract

UTBK (Ujian Tertulis Berbasis Komputer), is a significant challenge for students preparing for university entrance. However, students often face various obstacles that can affect their preparation, such as a lack of awareness in actively seeking information, which becomes a major barrier in utilizing available sources. Dependence on a single source of information leads to a narrow understanding and neglects alternative learning methods that could enrich knowledge. Additionally, self-study without proper guidance often causes significant misconceptions, hindering effective application of the material. This community service program aims to identify the impact of socializing the X application and YouTube on the effectiveness of UTBK 2025 learning information dissemination and analyze the role of these platforms in supporting students' learning needs. The method used is direct socialization, involving face-to-face interaction and providing detailed explanations. The results of this program guide schools and educational institutions in optimizing information technology as an effective learning support tool in the digital era.

Keywords: UTBK; Student; Teacher; Technology; Information

PENDAHULUAN

Saat mengikuti ujian UTBK (Ujian Tertulis Berbasis Komputer), peserta dihadapkan pada manajemen waktu yang sangat terbatas untuk mengerjakan ujian. Oleh karena itu, siswa dituntut memiliki strategi pengerjaan soal dan manajemen waktu yang baik saat mengikuti UTBK. Dalam 195 menit, peserta ujian harus mampu menjawab pertanyaan TPS (Tes Potensi Skolastik). Artinya, peserta memiliki satu menit untuk menjawab satu pertanyaan. Oleh karena itu, persiapan yang matang dari peserta ujian sebaiknya dilatih dalam menghadapi ujian (Hanafiah et al., 2021); (Rohmah & Falah, 2016). Persiapan diri yang baik dalam menghadapi ujian akan membuat peserta lebih tenang dan percaya saat ujian berlangsung (Patih, 2016); (Sudinadji & Kumaidi, 2019).

Pembangunan manusia yang berkelanjutan harus mencakup peningkatan kapasitas individu tidak hanya dalam keterampilan teknis, tetapi juga dalam kemampuan berpikir kritis dan analitis. Hal ini penting untuk meningkatkan daya saing masyarakat di era digital, di mana pengetahuan dan keterampilan yang relevan sangat diperlukan agar dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi. Transformasi digital telah mengubah cara informasi disebarluaskan dan diakses. Dengan adanya internet dan teknologi informasi, individu kini dapat dengan mudah memperoleh berbagai jenis informasi yang mendukung proses belajar dan pengembangan diri (Syahputra, 2024).

Transformasi digital membuka akses yang lebih luas terhadap informasi dan sumber daya pendidikan, memungkinkan individu untuk mengembangkan potensi mereka secara lebih efektif. Dengan memanfaatkan teknologi, masyarakat dapat mengakses kursus online, materi pembelajaran interaktif, dan platform berbagi pengetahuan yang mendukung peningkatan kapasitas individu (Ardhiani et al., 2023). Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial

secara virtual (Nasrullah, 2015). Media sosial dapat meningkatkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran dengan memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber informasi dan materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat mendukung persiapan ujian seperti UTBK, karena memberikan keterlibatan yang lebih besar dan akses yang lebih luas terhadap informasi yang relevan (Kudus et al., 2022).

Banyak siswa belum memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia untuk mempersiapkan UTBK, yang disebabkan oleh rendahnya kesadaran mereka tentang pentingnya mencari informasi dari berbagai saluran untuk memperkaya pemahaman materi ujian. Siswa cenderung hanya mengandalkan informasi yang diberikan oleh sekolah tanpa menggali lebih dalam dari sumber lain yang dapat memperluas wawasan mereka (Sutarjo, 2022). Ketergantungan pada satu sumber informasi dapat membatasi pandangan siswa dan mengurangi kesempatan untuk memahami materi UTBK dengan lebih komprehensif. Hal ini juga menghambat kemampuan berpikir kritis dan analitis serta membatasi siswa dalam memanfaatkan berbagai metode belajar yang lebih efektif (Ramdhoni, 2015).

Siswa yang belajar secara mandiri sering menghadapi kesulitan dalam menerapkan informasi yang mereka pelajari tanpa bimbingan atau dukungan yang memadai, yang bisa menyebabkan kesalahan pemahaman, terutama jika mereka tidak memiliki akses untuk klarifikasi atau penjelasan tambahan mengenai materi ujian (Lestari, 2013). Kurangnya dukungan dalam proses belajar dapat mempengaruhi kualitas persiapan UTBK siswa, mengurangi efektivitas persiapan mereka karena tidak dapat memanfaatkan teknologi secara optimal (Simarmata et al., 2022).

Dari pelaksanaan sosialisasi ini dapat dihubungkan dengan nilai Pancasila yaitu nilai persatuan Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan siswa di Indonesia mendapatkan akses yang sama dalam pembelajaran UTBK tanpa membedakan suku, agama, atau daerah asal. Selain nilai persatuan Indonesia, sosialisasi ini dapat

dihubungkan ke nilai sila kelima yakni keadilan sosial bagi seluruh Indonesia. Pemanfaatan teknologi menggunakan Twitter dan YouTube untuk sosialisasi pembelajaran UTBK dapat diakses oleh semua siswa untuk mencari informasi mengenai UTBK 2025 secara luas.

Sehingga hal ini dapat mengurangi kesenjangan pendidikan bagi siswa yang tidak mampu mendapatkan pembelajaran secara privat. Selain nilai Pancasila, sosialisasi ini berhubung juga dengan nilai kepemimpinan. Dimana pemanfaatan teknologi digital X dan YouTube menunjukkan kemampuan pemimpin dalam beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam konteks UTBK 2025, kemampuan untuk menggunakan teknologi ini diperlukan kemampuan kepemimpinan untuk menggunakan teknologi dengan tanggung jawab dan etis.

Sosialisasi ini bisa mencakup cara menggunakan media sosial dengan bijak, menjaga integritas akademik, dan memastikan konten yang disebarluaskan bermanfaat bagi pembelajaran. Pembelajaran UTBK dalam macam bentuknya merupakan suatu bentuk ikhtiar. Allah SWT berfirman dalam surah An Najm ayat 39-42:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (39)

وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَىٰ (40)

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءُ الْأَوْفَىٰ (41)

وَأَنْ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ (42)

Artinya: "Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, bahwa sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian dia akan diberi balasan atas (amalanya) itu dengan balasan yang paling sempurna, bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu)."

Dalam keempat ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menjanjikan kepada hambanya akan memberikan balasan yang paling sempurna kepada hamba-hambanya yang telah berusaha. Hal ini menegaskan bahwa segala bentuk perjuangan pasti akan dibalas oleh Allah SWT. UTBK (Ujian Tertulis Berbasis Komputer) adalah tantangan yang cukup besar bagi siswa kelas 12 yang ingin masuk PTN (Perguruan Tinggi Negeri). Kami ingin menyampaikan

kepada para pelajar, terutama mereka yang selama ini hanya belajar melalui satu platform atau secara mandiri, bahwa ada cara belajar yang lebih efektif dengan memanfaatkan platform X dan YouTube. Untuk itu, kami bermaksud mengadakan sosialisasi tentang Penggunaan Teknologi Aplikasi X dan YouTube dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran UTBK 2025 di SMAN 34 Jakarta.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi teknologi berbasis aplikasi X dan YouTube. Metode sosialisasi dipilih untuk memperkenalkan dan memotivasi siswa kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta agar dapat memanfaatkan aplikasi X dan YouTube sebagai sumber informasi pembelajaran UTBK 2025. Kegiatan ini berlangsung secara persuasif, memberikan pemahaman mengenai cara mengakses dan memanfaatkan informasi yang ada di kedua platform tersebut. Sebanyak 108 siswa dibagi menjadi tiga kelompok yang akan mengikuti rangkaian kegiatan dalam jadwal terstruktur.

Setiap kelompok mengikuti sesi yang telah dijadwalkan dengan waktu yang telah disesuaikan. Prosedur pelaksanaan sosialisasi ini diawali dengan persiapan alat dan media, di mana tim memastikan laptop, proyektor, dan materi presentasi dalam bentuk PowerPoint siap digunakan. Materi presentasi dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu materi sosialisasi yang berfokus pada cara menggunakan aplikasi X dan YouTube untuk pembelajaran UTBK 2025, serta materi *ice breaking* yang ditujukan untuk menjaga antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung.

Pada awal sosialisasi, tim memulai dengan melakukan *pre-test* singkat selama 5 menit untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai aplikasi X dan YouTube. Setelah *pre-test*, narasumber memberikan pemaparan utama selama 20 menit terkait cara mengakses dan memanfaatkan informasi pada kedua platform tersebut. Setelah sesi utama, kegiatan dilanjutkan dengan sesi *ice breaking* selama 10 menit untuk menciptakan

suasana interaktif dan menyegarkan peserta sebelum kegiatan ditutup.

Di akhir sosialisasi, dilakukan *post-test* singkat selama 5 menit untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan ini. Tim kemudian membagikan *souvenir* kepada peserta sebagai bentuk apresiasi, dan memberikan hadiah khusus untuk pemenang sesi *ice breaking*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Pre-Test dan Post-Test

Pre-test



Gambar 1. Hasil pre-test
Sumber ini diolah oleh penulis



Gambar 2. Hasil pre-test
Sumber ini diolah oleh penulis



Gambar 3. Hasil pre-test
Sumber ini diolah oleh penulis

Soal 1: Seberapa Jauh Informasi yang Didapat Seputar UTBK?

1. Skor 1 (19.4%) dan Skor 2 (38%): Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka hanya mendapatkan sedikit informasi tentang UTBK. Ini menunjukkan bahwa peserta sosialisasi tidak memiliki akses atau informasi yang cukup tentang UTBK.
2. Skor 3 (27.8%): Sekitar sepertiga responden merasa memiliki pemahaman sedang tentang UTBK. Ini menunjukkan bahwa beberapa dari responden mungkin sudah mulai mencari informasi, tetapi mungkin belum mendapatkan informasi yang mereka butuhkan secara optimal.
3. Skor 4 (14.8%) dan Skor 5 (0%): Tidak banyak responden yang merasa cukup paham (skor 4) dan tidak ada yang sangat paham (skor 5). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman umum tentang informasi UTBK sebelum sosialisasi masih rendah.

Dari data di atas, sebagian besar responden memperoleh skor 1–3 sebelum sosialisasi, yang menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap UTBK masih rendah atau mereka tidak memiliki informasi yang cukup.

Soal 2: Seberapa Sulit Mengakses Informasi Mengenai UTBK?

1. Skor 2 (29.6%) dan Skor 3 (23.1%): Sebagian besar responden menilai kesulitan mereka dalam mendapatkan informasi UTBK di tingkat sedang, menunjukkan bahwa mendapatkan informasi sulit, tetapi mungkin tidak sepenuhnya sulit.
2. Skor 4 (22.2%) dan Skor 5 (15.7%): Ini menunjukkan bahwa hampir 40% responden menganggap akses ke informasi tentang UTBK cukup sulit hingga sangat sulit. Ini menunjukkan bahwa responden belum mengetahui adanya informasi UTBK yang sudah tersebar di platform media sosial atau digital yang populer.
3. Skor 1 (9.3%): Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi UTBK.

Data menunjukkan bahwa sebagian besar responden menghadapi kesulitan dalam memperoleh informasi tentang UTBK. Melalui

sosialisasi, akses terhadap sumber informasi menjadi lebih mudah dan relevan, sehingga berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan.

Soal 3: Media yang Digunakan untuk Mencari Informasi UTBK

1. YouTube (17.6%) dan X/Twitter (18.5%): Tidak banyak dari responden yang menggunakan YouTube atau X/Twitter sebagai sumber utama informasi UTBK sebelum sosialisasi. Ini mungkin menunjukkan bahwa banyak dari mereka tidak menganggap platform ini sebagai sumber utama informasi UTBK sebelum sosialisasi.
2. Lainnya (63.9%): Mayoritas responden menggunakan media lain, seperti situs web sekolah, brosur, atau sumber informasi yang kurang terpusat. Ini menunjukkan bahwa informasi UTBK belum sepenuhnya tersedia melalui platform media sosial atau digital yang populer.

Dari data di atas, media yang digunakan oleh responden untuk mencari informasi UTBK cenderung tersebar dan kurang terkonsentrasi pada platform digital populer seperti YouTube atau X/Twitter. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan penyebaran informasi melalui media sosial belum sepenuhnya efektif atau dimanfaatkan secara maksimal oleh responden.

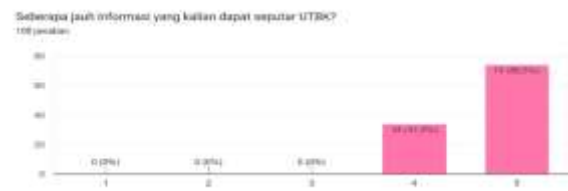
Resume Pre-Test

Secara keseluruhan, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman responden terhadap informasi UTBK rendah
2. Banyak responden mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait UTBK
3. Media utama yang digunakan untuk mencari informasi masih terfragmentasi dan belum mengarah pada platform digital seperti YouTube atau X/Twitter.

Data *pre-test* ini memberikan dasar yang kuat untuk kepentingan sosialisasi UTBK, terutama melalui platform digital yang lebih mudah diakses oleh calon peserta ujian.

Post-Test



Gambar 4. Hasil *post test*
Sumber ini diolah oleh penulis



Gambar 5. Hasil *post test*
Sumber ini diolah oleh penulis



Gambar 6. Hasil *post test*
Sumber ini diolah oleh penulis

Soal 1: Seberapa Jauh Informasi yang Didapat Seputar UTBK?

1. Skor 4 (31.5%) dan Skor 5 (68.5%): Setelah sosialisasi, sebagian besar responden (68.5%) mengatakan mereka sangat memahami informasi UTBK. 31.5% lainnya memberikan skor 4, menunjukkan pemahaman yang cukup baik. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman responden tentang UTBK.
2. Analisis: Kegiatan sosialisasi berhasil mengatasi kekurangan informasi yang dirasakan pada *pre-test*, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan skor yang signifikan. Sebelum sosialisasi, sebagian besar responden menerima skor antara 1 dan 3, yang menunjukkan

pemahaman yang rendah atau sedang. Setelah sosialisasi, hampir semua responden merasa mendapatkan informasi yang sangat bermanfaat (skor 5), menunjukkan bahwa materi yang disampaikan melalui sosialisasi sangat efektif.

Dari data diatas, Sosialisasi yang kita lakukan secara efektif meningkatkan pemahaman responden tentang UTBK. Sebagian besar responden menganggap informasi yang mereka berikan cukup, dan mayoritas memberikan skor terbaik (skor 5).

Soal 2: Seberapa Sulit Mengakses Informasi Mengenai UTBK?

1. Skor 1 (58.3%) dan Skor 2 (38.9%): Setelah sosialisasi, sebagian besar responden (58.3%) menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan atau hanya sedikit kesulitan dalam mengakses informasi terkait UTBK, dengan 38.9% lainnya menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan pada tingkat yang lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil mempermudah akses informasi yang sebelumnya sulit diakses.
2. Analisis: Sebelum sosialisasi, sebagian besar responden mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi tentang UTBK, dengan banyak yang menerima skor 2 dan 3 pada *pre-test*. Setelah sosialisasi, namun, hal itu berubah secara signifikan; hampir 60% responden menilai mengakses informasi dengan sangat mudah (skor 1), dan penurunan skor 4 dan 5 menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi sebelumnya telah sangat berkurang.

Dari data diatas, kita dapat mengetahui bahwa sangat penting bagi sosialisasi untuk mengurangi kesulitan mengakses informasi UTBK. Sebagian besar responden mengatakan bahwa akses menjadi jauh lebih mudah setelah sosialisasi, menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam penyebaran informasi.

Soal 3: Media yang Digunakan untuk Mencari Informasi UTBK

1. YouTube (80.6%) dan X/Twitter (92.6%): Setelah sosialisasi, penggunaan YouTube (80.6%) dan X/Twitter (92.6%) meningkat sebagai sumber

utama informasi UTBK. Ini menunjukkan bahwa responden kini lebih banyak bergantung pada platform digital populer untuk mencari informasi terkait UTBK.

2. Lainnya (33.3%): Penggunaan media "Lainnya" turun drastis menjadi 33,3%, menunjukkan bahwa sebagian besar responden beralih ke platform media sosial yang lebih teratur dan relevan.
3. Analisis: Sebelum ini, sebagian besar responden menggunakan media "Lainnya", menunjukkan ketergantungan pada sumber yang lebih terfragmentasi atau kurang terkonsentrasi. Setelah sosialisasi, terlihat jelas bahwa responden lebih suka menggunakan platform media sosial seperti YouTube dan X/Twitter, yang memberikan informasi lebih cepat dan terorganisir. Ini menunjukkan bahwa sosialisasi efektif dalam mendorong responden untuk menggunakan platform yang lebih murah dan relevan.

Berkat sosialisasi, kebiasaan mencari informasi UTBK responden telah berubah. Sebelumnya, mereka lebih bergantung pada media yang kurang terpusat, tetapi setelah sosialisasi, mereka beralih ke platform yang lebih canggih dan efektif seperti YouTube dan X/Twitter.

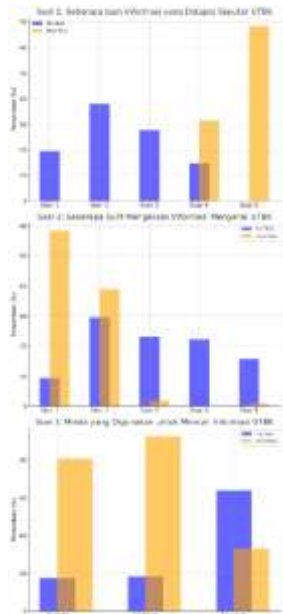
Resume Post-Test

Secara keseluruhan, hasil *post-test* menunjukkan bahwa:

1. Pemahaman meningkat: Setelah sosialisasi, mayoritas responden merasa mendapatkan informasi yang jauh lebih lengkap dan jelas tentang UTBK, dengan hampir semua responden mencapai skor tinggi (4 dan 5).
2. Akses lebih mudah: Sebagian besar responden sekarang merasa lebih mudah mendapatkan informasi tentang UTBK, menunjukkan bahwa sosialisasi berhasil mengatasi kesulitan yang mereka hadapi sebelumnya.
3. Perubahan preferensi media: Setelah sosialisasi, responden lebih banyak bergantung pada platform digital populer (seperti YouTube dan X/Twitter) untuk mencari informasi UTBK,

mengurangi ketergantungan mereka pada media yang kurang terpusat.

Sosialisasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman responden tentang UTBK dan membuat informasi lebih mudah diakses. Sebelum sosialisasi, sebagian besar responden merasa sulit mengakses informasi, tidak memahaminya, dan menggunakan media yang terfragmentasi. Setelah sosialisasi, sebagian besar responden merasa informasi yang diberikan sangat jelas dan mudah diakses, dan penggunaan platform digital seperti YouTube dan X/Twitter meningkat. Sosialisasi ini efektif dalam mendorong responden untuk menggunakan sumber informasi.



Gambar 7. Hasil *pre-test* dan *post test*
Sumber ini diolah oleh penulis

Pembahasan

Pengabdian Masyarakat tentang Sosialisasi Penyebaran Informasi UTBK 2025 melalui X dan Youtube dilakukan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2024

Waktu : 07.00 s.d. 12.00 WIB

Tempat : SMAN 34 Jakarta.

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi kepada siswa/i SMAN 34 Jakarta ini dihadiri oleh

siswa/i kelas XII A, XII E, dan XII F yang berjumlah 108 orang. Sebelum memulai materi, ada sesi pengerjaan *pre-test* kemudian pemberian materi berupa *slide* PowerPoint dengan judul Penyebaran Informasi UTBK 2025 melalui X dan Youtube, terakhir pengerjaan *post-test*.

Pemaparan materi dilakukan oleh tiga narasumber utama, dengan satu orang operator yang bertugas mempersiapkan dan menjalankan perangkat teknologi. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan Awal (5 menit)

Kegiatan diawali dengan persiapan peralatan seperti laptop, proyektor, serta pembagian *pre-test* kepada siswa. Narasumber juga melakukan pengenalan singkat agar siswa lebih terbuka dalam berinteraksi.



Gambar 8. Pelaksanaan sosialisasi
Sumber ini diolah oleh penulis

2. Pemaparan Materi (20 menit)

Narasumber mempresentasikan materi utama sosialisasi mengenai penggunaan aplikasi X dan Youtube sebagai media belajar, disampaikan dengan media PowerPoint untuk mendukung visualisasi dan pemahaman siswa.



Gambar 9. Pelaksanaan sosialisasi

Sumber ini diolah oleh penulis

3. Ice Breaking (10 menit)

Untuk menghindari kejenuhan, tim melakukan aktivitas *ice breaking* yang melibatkan seluruh peserta. Aktivitas ini juga bertujuan untuk meningkatkan kedekatan antara narasumber dan siswa, serta membangun suasana interaktif.



Gambar 10. Pelaksanaan sosialisasi
Sumber ini diolah oleh penulis

4. Penutup dan Post-test (5 menit)

Kegiatan diakhiri dengan pembagian *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah sesi sosialisasi. Selain itu, tim memberikan *souvenir* berupa camilan kecil dan hadiah mainan bricks sebagai bentuk apresiasi kepada para siswa yang berpartisipasi aktif.

KESIMPULAN

Proyek Pengabdian kepada Masyarakat ini melibatkan sepuluh mahasiswa Program Studi S1 Sains Informasi UPN "Veteran" Jakarta, dengan masing-masing memegang peran tertentu. Dimulai dengan tahap persiapan melalui penentuan lokasi, survei lapangan, perizinan, dan persiapan materi. Proyek ini dilaksanakan di SMA Negeri 34 Jakarta pada 16 Oktober 2024.

Tahap pelaksanaan mencakup beberapa kegiatan, diantaranya kegiatan sosialisasi mengenai penyebaran informasi pembelajaran UTBK 2025 yang melibatkan 108 siswa kelas XII. Sebelum materi disampaikan, dilakukan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal siswa. Setelah materi selesai,

dilaksanakan *post-test* untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mereka secara signifikan. Sebagai bagian akhir, dilakukan evaluasi dengan memantau hasil *pre-test* dan *post-test*, serta pembuatan produk luaran proyek seperti artikel ilmiah, poster, dan video kegiatan.

Dari hasil sosialisasi yang dilakukan, siswa-siswi SMAN 34 Jakarta memperoleh manfaat signifikan untuk persiapan UTBK 2025, dengan aplikasi X dan YouTube menjadi sumber utama yang memudahkan akses informasi pembelajaran, tips, dan latihan soal. Kedua platform ini dinilai efektif dan relevan bagi kebutuhan siswa. Setelah sosialisasi, pengetahuan siswa tentang UTBK 2025 meningkat rata-rata sebesar 26,46%, dan minat untuk menggunakan platform tersebut meningkat sebesar 30,6%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dan mendukung penyelesaian sosialisasi ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada:

1. Dosen Kepemimpinan Dra. Hermina Manihuruk, M.M. yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan.
2. Dosen Bahasa Indonesia Ahmad Khoiril Anam, M.Pd. yang telah mendukung dan membimbing dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Dosen Pancasila Putri Utami Ramadhan, S.Pd., M.Pd. yang telah mendukung dan membimbing dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Dosen Agama Ipah Latipah, S.Ag., M.A. yang telah mendukung dan membimbing dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
5. Kepala Sekolah SMAN 34 Jakarta, yang telah memberikan izin serta dukungan penuh untuk pelaksanaan artikel ini di lingkungan sekolah.
6. Para guru dan staf di SMAN 34 Jakarta, khususnya tim bimbingan belajar, yang dengan

sabar memberikan masukan dan arahan yang sangat berguna selama proses artikel.

7. Siswa-siswi SMAN 34 Jakarta, yang telah berpartisipasi aktif dalam program sosialisasi serta bersedia menjadi responden untuk pengumpulan data yang sangat dibutuhkan.
8. Keluarga dan teman-teman, atas dukungan moril dan motivasi yang tiada henti selama proses penyusunan artikel ini.

Kami berharap hasil artikel ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan strategi sosialisasi informasi pendidikan melalui media sosial, khususnya dalam persiapan UTBK 2025. Semoga artikel ini dapat menjadi referensi bagi artikel lanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiani, O., Hadjam, M. N. R., & Fitriani, D. R. (2023). Digital Literacy and Student Academic Performance in Universities: A Meta-Analysis. *Journal of Psychology and Instruction*, 7(3), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JoPal/article/view/68191>
- Asbihani, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Dosen Studi Kasus di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Jurai Siwo Metro. https://feb.unila.ac.id/wp-content/uploads/BAB_II-PENGARUH-PENGUNAAN-TEKNOLOGI-INFORMASI-TERHADAP-KINERJA-DOSEN-STUDI-KASUS-DI-PERGURUAN-TINGGI-AGAMA-ISLAM-NEGERI-STAIN-JURAI-SIWO-METRO.pdf
- Harbani, R. (2022, Juli Selasa). *Surah An Najm Ayat 39-42: Janji Allah bagi yang Berikhtiar*. detikEdu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6174626/surah-an-najm-ayat-39-42-janji-allah-bagi-yang-berikhtiar/amp>
- Kudus, I., Nurasa, H., Widianingsih, I., & Karlina, N. (2021). Governance Of State University Joint Entrance Selection (SBMPTN) During COVID 19 Pandemic. *Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 299-309. <https://jurnal.unpad.ac.id/aliansi/article/view/43198>
- Kurniati, K., Kusmiati, H., & Rahmi, N. (2023). Analisis Hashtag UTBK-SNBT di Twitter Menggunakan Netlytic Tools. *Journal Computer Science and Information Systems: J-Cosys*, 3(1), 44-48. <https://www.e-jurnal.dharmawacana.ac.id/index.php/JCO/article/view/383>
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: JIP MIPA*, 3(2), 115-125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Mbiri, A. L. C. B., & Taekab, Y. K. (2024). Sosialisasi SNPMB dan KIP di SMKN 1 Kefamenanu. *Journal of Community Development*, 5(1), 145-154. <https://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/view/233>
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. <https://penerbitsimbiosa.com/produk/media-sosial-perspektif-komunikasi-budaya-dan-sosioteknologi/>
- Novita, D., & Hutasuhut, A. R. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Unimed Medan*, 1-11. https://www.researchgate.net/profile/Diana-Novita/publication/341830562_plus_minus_aplika_si_pembelajaran_daring/links/5ed6802b299bf1c67d33d883/plus-minus-aplikasi-pembelajaran-daring.pdf
- Nur, N., & Indah, M. (2023). Analisis Regresi Logistik Dalam Penentuan Signifikansi Teknologi Terhadap Pembangunan Manusia di Kawasan Timur Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 2757-2766. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5087>
- Rohmah, K., & Falah, N. (2016). Layanan Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sma Negeri 1 Depok Sleman DI Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(1), 41-58. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/131>
- Sekali Baca Langsung Inget Kumpulan Soal Tersulit SBMPTN IPS 2015: Membahas dan Mentuntaskan Soal-soal yang Paling Banyak Gagal dijawab Oleh Peserta Tes. (2015). Lembar Langit Indonesia.
- Simarmata, J. E., & Ahzan, Z. N. (2021). Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematika Jenis Soal UTBK bagi Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1015-1024. <https://doi.org/10.30653/002.202164.853>

- Sudinadji, M. B., & Kumaidi, K. (2019). Pengalaman Self Regulated Learning Siswa untuk Menghadapi Ujian. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 79–95.
<https://journals.ums.ac.id/indigenous/article/view/7970>
- Sutarjo, S. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pengembangan Tes Bakat Skolastik Dalam Menghadapi Ujian UTBK dan SBMPTN di era New Normal Covid-19. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(1), 97–108.
<https://doi.org/10.51878/secondary.v2i1.878>.
- Syahputra, R. A., Maliaza, N. O., Kasmawati, & Putri, C. W. A. (2024). Strategi Peningkatan Kesadaran Data dan Informasi Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(3).
<http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3>